

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kota Bogor, yang letaknya di Provinsi Jawa Barat, Indonesia, adalah sebuah kota yang dipenuhi dengan pesona alam, sejarah yang kaya, dan keberagaman budaya. Terletak sekitar 60 kilometer dari selatan Jakarta, Bogor memiliki posisi geografis yang strategis di antara perbukitan yang hijau dan lembah yang subur, menciptakan lanskap yang mengagumkan. Kota ini juga terkenal dengan sebutan “Kota Hujan” karena curah hujan yang melimpah sepanjang tahun. Selain curah hujan yang melimpah, Bogor dikelilingi oleh keindahan alam seperti Gunung Salak dan Gunung Gede yang menghadirkan pemandangan spektakuler dan menjadi tempat tujuan pendaki dan pecinta alam. Di tengah kota yang subur ini, terdapat kebun-kebun raya yang terkenal, salah satunya adalah Kebun Raya Bogor, yang memiliki koleksi flora yang sangat beragam dan menjadi salah satu destinasi wisata botani terbaik di Asia Tenggara.

Salah satu elemen penting dalam infrastruktur kota ini adalah terminal penumpangnya. Terminal penumpang adalah salah satu komponen vital dalam mobilitas penduduk, menghubungkan Kota Bogor dengan berbagai tujuan dalam dan di sekitar Jawa Barat. Terminal Baranangsiang adalah salah satu terminal penumpang penting di Kota Bogor. Terminal ini merupakan salah satu pusat mobilitas utama di kota ini dan berfungsi sebagai titik awal dan akhir perjalanan bagi banyak penduduk setempat dan pengunjung yang menggunakan transportasi umum. Terminal ini tidak hanya menyediakan koneksi yang penting bagi penduduk, tetapi juga berperan dalam ekonomi dan pertumbuhan kota ini. Dengan fasilitas yang terus diperbarui dan berbagai moda transportasi yang tersedia, terminal ini tetap menjadi titik penting dalam perjalanan di wilayah ini.

Salah satu yang melatarbelakangi judul Redesain Terminal Tipe A Baranangsiang Kota Bogor ialah merujuk kepada PERDA Kota Bogor Nomor 6 Tahun 2021 yang berisi tentang revitalisasi beberapa Kawasan di Kota Bogor, salah satunya Terminal Baranangsiang.

### 1.2 Maksud dan Tujuan

#### 1.3.1 Maksud

Sebagai upaya penerapan konsep wayfinding untuk diterapkan di Terminal Tipe A Baranangsiang guna membuat aktivitas dalam kawasan terminal mudah, aman, dan nyaman. Selain itu, menjadi salah satu contoh terminal modern dengan penerapan wayfinding yang harapannya menjadi langkah awal menggerakkan roda ekonomi, sosial, dan budaya untuk menggunakan transportasi umum kembali di Kota Bogor.

### 1.3.2 Tujuan

Tujuan dari proses Redesain Terminal Tipe A Baranangsiang Kota Bogor ini adalah:

- a. Meningkatkan keinginan dan hasrat masyarakat menggunakan transportasi bus.
- b. Menghidupkan Kembali terminal Baranangsiang sebagai tempat transit di Kota Bogor dengan wilayah sekitar.

### 1.3 Permasalahan Perancangan

Sebagai bentuk realisasi dari rencana guna memenuhi sarana dan prasarana, tentu terdapat beberapa kendala yang dihadapi seperti:

- a. Minimnya minat masyarakat menggunakan transportasi bus.
- b. Maraknya alternatif transportasi online yang dirasa lebih menjangkau Masyarakat
- c. Beberapa fasilitas yang ada di terminal dirasa belum memadai

### 1.4 Metode Perancangan

Demi mendapatkan suatu hasil yang baik dalam rancangan diperlukan beberapa metode memiliki dampak dengan kebutuhan seperti:

- a. Studi lapangan dengan kondisi proyek mencakup lahan, studi lingkungan, bangunan dan yang ada di skitar kawasan.
- b. Studi bnding dengan proyek serupa.
- c. Studi litratur dengan yang dicanangkan.
- d. Studi kbutuhan khusus.

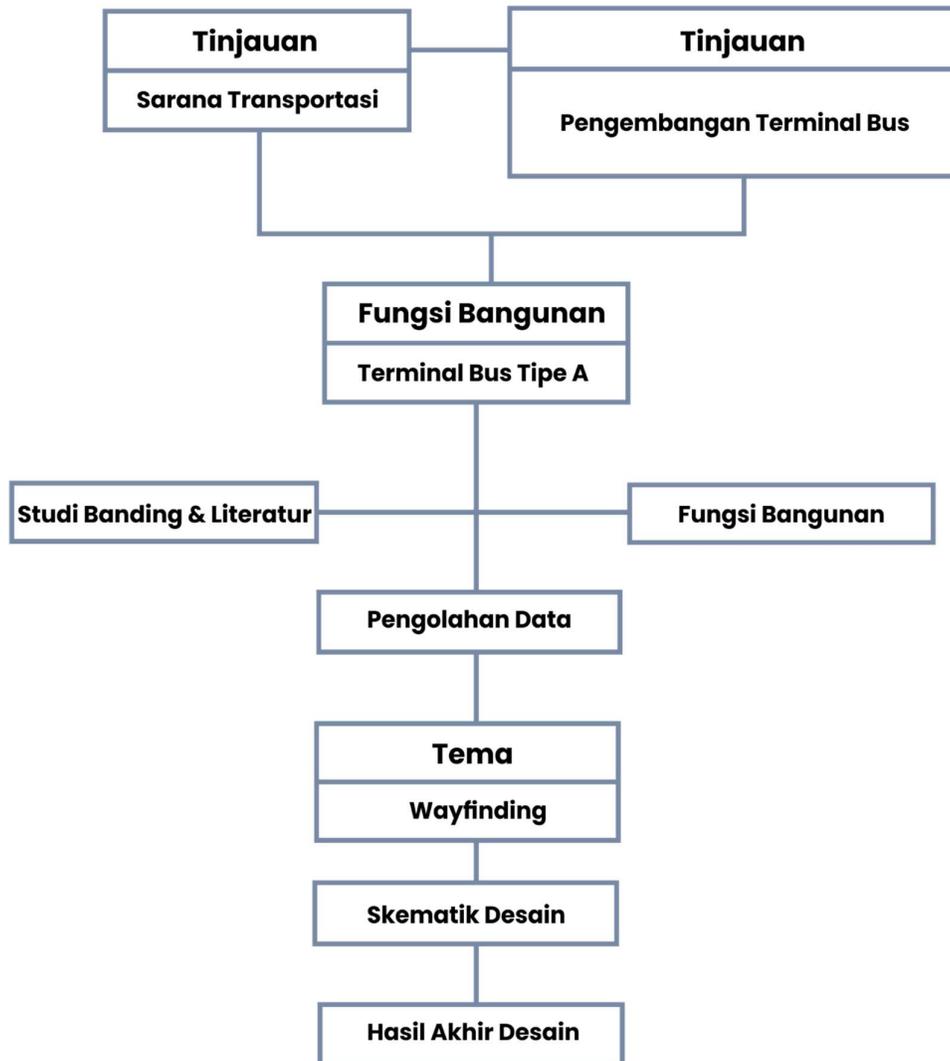
### 1.5 Lingkup atau Batasan

Lingkup pembahasan dibatasi pada fungsi terminal sebagai fasilitas pendukung aktivitas warga lokal dan pendatang yang ingin melakukan perjalanan jauh menggunakan sarana transportasi umum berupa transportasi bus Antar Kota dan Antar Provinsi. Selain menjadi fasilitas pendukung aktivitas masyarakat, pengembangan perekonomian terminal bus di bidang transportasi darat juga menjadi harapan serta manfaat yang bisa dirasakan bagi umkm sekitar kawasan. Maka dari itu selain menjadi jembatan konektivitas, faktor sosial, budaya, serta ekonomi bisa berjalan beriringan.

### 1.6 Kerangka Berpikir

Gambaran kerangka berpikir dari perancangan proyek terminal sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Bagan Kerangka Berpikir



### 1.7 Sistematika Laporan

Sistematika alur penyusunan dalam pembuatan laporan tugas akhir sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Memuat latar belakang, maksud, tujuan, masalah perancangan, metode perancangan, lingkup dan Batasan, kerangka berpikir dalam penulisan laporan perancangan.

#### **BAB II DESKRIPSI PROYEK**

Berisi keterangan lokasi perancangan, regulasi kawasan perancangan serta literatur, studi banding dan studi kelayakan lokasi.

### **BAB III ELABORASI TEMA**

Berisi deskripsi terkait tema yang diambil dan pengaplikasian tema dalam perancangan.

### **BAB IV ANALISIS**

Berisi data analisis secara fungsional pada kawasan, seperti oraganisasi ruang dan analisis tapak.

### **BAB V KONSEP PERANCANGAN**

Berisi konsep dalam perancangan yang didasari dari hasil analisis yang didalamnya terdapat solusi dari permasalahan yang ada.

### **BAB VI HASIL RANCANGAN**

Berisi penjelasan hasil perancangan “Redesain Terminal Tipe A Baranangsiang Kota Bogor” berupa site plan, block plan, 3D bangunan, perspektif interior, perspektif eksterior.

### **LAMPIRAN**

Berisi gambar kerja dan dokumentasi maket terkait proyek yang dikerjakan.